



TAJUK RENCANA

Semangat 'Semar Boyong'

PERINGATAN Hari Jadi ke-265 Kota Yogyakarta antara lain ditandai gelaran *Wayang Jogja Night Carnival* (WJNC)#6 di halaman Stadion Mandala Krida. Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengharapkan Hari Jadi Kota Yogyakarta tahun 2021 ini menjadi momentum untuk bangkit bersama. Maklum, semua lapisan masyarakat dan semua sektor kehidupan saat ini sedang terpuruk karena terdampak pandemi Covid-19.

Mengingat kasus-kasus Covid-19 saat ini cenderung menurun, pemerintah dan masyarakat kini mulai berusaha bangkit untuk membangun kembali hidup dan kehidupan. Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X yang diwakili Wakil Gubernur DIY Paku Alam X mengajak semua elemen kehidupan membangun semangat untuk bangkit, seperti tema HUT ke-265 Kota Yogyakarta, yakni *Tanggap Tanggon Tuwuh*. Semangat bangkit bersama harus menjadi landasan untuk mewujudkan Jogja yang lebih maju.

Menurut Gubernur, Jogja harus bergerak maju dan bangkit meski pandemi masih terjadi. Kemampuan Yogyakarta cepat beradaptasi menjadi dasar bangkit dari keterpurukan. Dengan semangat kebersamaan, Kota Jogja diharapkan akan lebih cepat tumbuh dan maju. Masyarakat dan pemerintah harus tanggap terhadap kondisi (pandemi) yang sedang dihadapi dan apa yang harus dilakukan untuk mengatasi dampaknya.

Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti juga mengungkapkan bahwa

HUT Kota Jogja kali ini sengaja memilih tema *Semar Boyong* yang menggambarkan kondisi Negeri Amarta yang bisa bangkit setelah dilanda *pageblug*. Menurutnya, itu sesuai dengan kondisi saat ini. Terutama upaya Kota Jogja yang harus berjuang menggaungkan semangat pemulihan dengan kebersamaan Pemerintah dan seluruh elemen masyarakat.

Salah satu motor kebangkitan Kota Jogja adalah industri pariwisata. Ini tidak hanya berkait erat dengan destinasi wisata, tetapi juga sangat berkait erat dengan potensi UMKM dan seni budaya. Dengan adanya kemampuan pariwisata Yogyakarta kembali bangkit, tentunya perekonomian juga akan bangkit lagi. Potensi itu juga diakui Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga S Uno.

Pertunjukan seni budaya yang sarat makna merupakan pendorong untuk mengembangkan potensi kepariwisataan Yogyakarta yang tetap memperhatikan nilai-nilai kearifan lokal. Tema *Semar Boyong: Tanggap Tanggon Tuwuh* sudah selajaknya dihayati makna simbolik dan filosofisnya. Dengan demikian peringatan Hari Jadi ke-265 Kota Yogyakarta benar-benar mampu menjadi momentum Pemerintah Kota Yogyakarta untuk terus membangkitkan potensi dan semangat masyarakat.

Dengan tekad dan semangat gotong royong yang kuat, diharapkan akan tumbuh 'tunas-tunas' dan harapan baru di semua sendi kehidupan. Nilai-nilai sosial, ekonomi dan budaya bisa kembali tumbuh dan berkembang. □

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005